

AL-IQTISHAD

Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah

PEDOMAN TEKNIS PENULISAN ARTIKEL AL-IQTISHAD (JURNAL ILMU EKONOMI SYARIAH)

1. Artikel merupakan karya asli penulis, bukan jiplakan, baik sebagian maupun seluruhnya, dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses publikasi pada media lain yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang ditandatangani di atas meterai Rp 6000;
2. Artikel dapat berupa konseptual, resume penelitian, atau pemikiran tokoh;
3. Artikel dapat berbahasa Indonesia, Inggris, Prancis, Arab, atau bahasa internasional lainnya;
4. Naskah harus memuat informasi keilmuan bidang ilmu ekonomi syariah;
5. Aturan penulisan adalah sebagai berikut:
 - a. Judul. Ditulis dengan huruf kapital, maksimum 12 kata diposisikan di tengah (*centered*);
 - b. Nama penulis. Ditulis utuh, tanpa gelar, disertai afiliasi kelembagaan dengan alamat lengkap, dan alamat *e-mail*;
 - c. Abstrak. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris antara 80-100 kata;
 - d. Sistematika penulisan artikel sebagai berikut:
 - 1) Judul;
 - 2) Nama penulis (tanpa gelar akademik), nama dan alamat afiliasi penulis, dan *e-mail*;

- 3) Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris, antara 80-100 kata;
 - 4) Kata-kata kunci, antara 2-5 konsep;
 - 5) Pendahuluan;
 - 6) Sub judul (sesuai dengan keperluan pembahasan);
 - 7) Penutup; dan
 - 8) Pustaka Acuan (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).
- e. Ukuran kertas yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram, ukuran A4, margin: atas 3 cm, bawah 3 cm, kiri 3 cm, dan kanan 3 cm;
- f. Panjang Naskah antara 10 s.d. 15 halaman, spasi 1, huruf Times New Roman, ukuran 12 poin;
- g. Pengutipan Kalimat: kutipan kalimat ditulis secara langsung apabila lebih dari empat baris dipisahkan dari teks dengan jarak satu spasi. Sedangkan kutipan kurang dari empat baris diintegrasikan dalam teks, dengan tanda apostrof ganda di awal dan di akhir kutipan. Setiap kutipan diberi nomor. Sistem pengutipan adalah *footnote* (bukan *bodynote* atau *endnote*). Penulisan *footnote* menggunakan sistem turabian. Setiap artikel, buku, dan sumber lainnya yang dikutip harus tercantum dalam pustaka acuan;
- h. Pengutipan Ayat Alquran dan Hadis: Ayat yang dikutip menyertakan keterangan ayat dalam kurung, dengan menyebut nama surah, nomor surah, dan nomor ayat, seperti (Q.s. al-Baqarah [2]: 130). Pengutipan Hadis menyebutkan nama perawi (H.r. al-Bukhâri dan Muslim) ditambah referensi versi cetak kitab Hadis yang dikutip. Hadis harus dikutip dari kitab-kitab Hadis standar (*Kutub al-Tis'ah*);
- i. Cara pembuatan *footnote*. *Footnote* ditulis dengan font *Times New Roman*, 10, untuk pelbagai sumber, antara lain:
- 1) Buku: nama utuh penulis (tanpa gelar), *judul buku*, (tempat terbit: penerbit, tahun terbit), jilid, volume, halaman. Contoh: Wahbah al-Zuhaylî, *al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuh*, (Bayrût: Dâr al-Fikr al-Mu'ashir, 2006), Jilid V, h. 43.
 - 2) Buku terjemahan, contoh: Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas*

Ilmu Ekonomi Islam, diterjemahkan oleh M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 50;

- 3) Jurnal, contoh: Arief R Permana dan Anton Purba, "Sekilas Ulasan UU Perbankan Syariah", dalam Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, Volume 6, Nomor 2, Agustus 2008, h. 14.
 - 4) Artikel sebagai bagian dari buku (antologi), contoh: Amiur Nuruddin, "Kontribusi Fiqh Mu'amalah dalam Pengembangan Akti-vitas Ekonomi Islam," dalam Azhari Akmal Tarigan (ed), *Ekonomi dan Bank Syari'ah pada Millennium Ketiga: Belajar dari Pengalaman Sumatera Utara*, (Medan: UIN Press dan FKEBI, 2002), h. 2.
 - 5) Artikel dari internet, contoh: Ahmad Tholabi Kharlie, "Problem Yuridis RUU Perbankan Syariah" dalam <http://www.ahmadtholabi.wordpress.com>, diunduh pada 11 Oktober 2009;
 - 6) Makalah dalam seminar, contoh: Mudzhar, M. Atho, "Penerapan Pendekatan Sejarah Sosial dalam Hukum Islam", makalah disampaikan dalam diskusi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengkajian Islam Unisba, Bandung, 8 Januari 1992, h. 5.
- j. Pustaka Acuan: daftar pustaka acuan ditulis sesuai urutan abjad, nama akhir penulis diletakkan di depan, contoh:
- 1) Buku, contoh: Zuhaylî, al-, Wahbah, *al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuh*, Bayrût: Dâr al-Fikr al-Mu'ashir, 2006.
 - 2) Buku terjemahan: contoh: Naqvi, Syed Nawab Haider, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003.
 - 3) Jurnal, contoh: Permana, Arief R. dan Purba, Anton, "Sekilas Ulasan UU Perbankan Syariah", dalam Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, Volume 6, Nomor 2, Agustus 2008.
 - 4) Artikel sebagai bagian dari buku, contoh: Nuruddin, Amiur, "Kontribusi Fiqh Mu'amalah dalam Pengembangan Aktivitas Ekonomi Islam," dalam Azhari Akmal Tarigan (ed.), *Ekonomi dan*

Bank Syari'ah pada Millennium Ketiga: Belajar dari Pengalaman Sumatera Utara, Medan: UIN Press dan FKEBI, 2002.

- 5) Artikel yang dikutip dari internet, contoh: Kharlie, Ahmad Tholabi, "Problem Yuridis RUU Perbankan Syariah" dalam <http://www.ahmadtholabi.wordpress.com>, diunduh pada 11 Oktoer 2009
 - 6) Makalah dalam seminar, contoh: Mudzhar, M. Atho, "Penerapan Pendekatan Sejarah Sosial dalam Hukum Islam", makalah disam-paikan dalam acara diskusi yang diselenggarakan oleh Pusat Peng-kajian Islam Unisba, di Bandung, 8 Januari 1992.
- k. Pedoman Transliterasi. Ketentuan transliterasi (dari tulisan Arab ke tulisan Latin) yang digunakan dalam Ahkam adalah sebagai berikut:

Konsonan		
(ا) = a	(ز) = z	(ق) = q
(ب) = b	(س) = s	(ك) = k
(ت) = t	(ش) = sy	(ل) = l
(ث) = ts	(ص) = sh	(م) = m
(ج) = j	(ض) = dh	(ن) = n
(ح) = h	(ط) = th	(و) = w
(خ) = kh	(ظ) = zh	(هـ) = h
(د) = d	(ع) = ' (ayun)	(ء) = ' (hamza)
(ذ) = dz	(غ) = gh	(ي) = y
(ر) = r	(ف) = f	(ة) = t

Vokal Pendek	Vokal Panjang
__ ا __ = a	(اَ) = â
__ اِ __ = i	(اِ) = î
__ اُ __ = u	(اُ) = û
Diftong	Pembauran
(أو) = aw	(ال) = al
(أي) = ay	(الش) = al-sh
	(وال) = wa al-

- Istilah keislaman (syariah): istilah keislaman ditulis dengan berpedoman kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Berikut beberapa contoh:

No.	Transliterasi Asal	Dalam KBBI
1	Shalât	Salat
2	Nash	Nas
3	Nusyûz	Nusyu
4	Al-Qur'ân	Alquran
5	Al-Hadîts	Hadis
6	Fiqh	Fikih
Dan lain-lain (Lihat KBBI)		

- m. Penutup: artikel ditutup dengan kesimpulan;
- n. Biografi singkat: biografi penulis mengandung unsur nama (lengkap dengan gelar akademik), tempat tugas, riwayat pendidikan formal (S1, S2, S3), dan bidang keahlian akademik.
- o. Penggunaan bahasa Indonesia. Para penulis harus merujuk kepada ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan EYD.